

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan suatu permasalahan yang terdapat dalam sebuah penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Suryabrata (1998 : 59) "penelitian adalah suatu proses yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu".

Lebih lanjut Sugiyono (2006 : 6) menyatakan bahwa :

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah.

Dari pendapat di atas, pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan jenis penelitian eksperimental semu (*quasi eksperimental research*). Jenis penelitian ini digunakan karena di dalamnya tidak mungkin untuk mengontrol semua variabel yang relevan. Menurut Syambasri Munaf (1997:17) bahwa: " metode *quasi eksperiment* adalah metode penelitian di lapangan yang ingin mengetahui apa yang akan terjadi pada satu kelompok subjek yang diberi perlakuan untuk jangka waktu tertentu". Dalam penelitian *quasi eksperimen* keberhasilan dan keefektivan

metode pembelajaran yang diterapkan dapat dilihat dari perbedaan nilai tes sebelum diberi perlakuan (pretest) dan setelah diberi perlakuan (posttest).

Desain penelitian yang digunakan adalah “*one group pre-test and post-test design*” .

$O_1 X O_2$

Keterangan :  $O_1$  = pretest pada kelas eksperimen  
 $O_2$  = posttest pada kelas eksperimen  
 $X$  = treatment

## B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti, maka diperlukan beberapa penjelasan istilah antara lain:

Proses kreatif yaitu suatu tipe berfikir yang berusaha melihat dimensi yang beragam atau bahkan bertentangan menjadi suatu pikiran yang baru. (Amabile dalam Didi Supardi, 1994:13).

Rangsang didefinisikan sebagai suatu yang membangkitkan fikiran atau semangat atau pendorong kegiatan. (Yuningsih, 2006:11), dalam penelitian ini rangsangan diberikan kepada siswa kelas 3 untuk mengembangkan proses kreatif siswa dalam menciptakan gerak tari.

Kupu-kupu merupakan serangga bersayap lebar umumnya berwarna cerah, berasal dari kepompong ulat dapat terbang dan biasanya sering hinggap di bunga untuk menghisap madu. Dalam penelitian ini gerak kupu-kupu dijadikan sebagai media untuk merangsang siswa dalam bergerak.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tari melalui rangsang gerak kupu-kupu sebagai alternatif pembelajaran dalam rangka menjadikan peserta didik memperoleh pengalaman, pengetahuan, kreatif dan bermakna tentang pembelajaran seni tari.

### C. Variabel Penelitian

Istilah variabel merupakan hal yang tidak pernah ketinggalan adalah setiap penelitian. Sugiyono (2009:38) mendefinisikan "variabel adalah suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel di antaranya:

- a) *Variabel Independen* dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dengan demikian, variabel bebas dalam penelitian ini adalah rangsang gerak kupu-kupu.
- b) Variabel dependen dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka variabel terikatnya adalah proses kreatif siswa.

**Tabel 3.1**  
**Variabel penelitian**

<p><i>Variabel independen</i> atau variabel bebas (x) sebagai variabel yang mempengaruhi yaitu "pembelajaran seni tari melalui rangsang gerak kupu-kupu".</p>	<p><i>Variabel dependen</i> atau variabel terikat (y) sebagai variabel yang dipengaruhi yaitu "proses kreatif".</p>
<p>Indikator variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketercapaian Tujuan</li> <li>2. Relevansi Bahan Ajar</li> <li>3. Metode</li> <li>4. Penggunaan Media</li> </ol>	<p>Indikator variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan anak dalam mengidentifikasi rangsang gerak kupu-kupu.</li> <li>2. Kemampuan anak dalam mengeksplorasi rangsang gerak kupu-kupu.</li> <li>3. Kemampuan anak dalam menyusun gerak melalui rangsang gerak kupu-kupu.</li> <li>4. Kemampuan anak dalam menyajikan hasil kreasinya</li> </ol>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### **1. Studi Pustaka**

Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dari berbagai sumber bacaan baik bersifat dokumen, buku-buku,

dan naskah tertulis lainnya yang relevan dengan permasalahan yang dibahas. Penelusuran kepustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan penelitian. Informasi dalam hal ini, peneliti memperoleh dari hasil bacaan seperti skripsi, makalah, dan berbagai buku pelajaran sekolah yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini yaitu pengembangan proses kreatif siswa melalui rangsang gerak kupu-kupu.

## 2. Wawancara

Menurut Panggabean (1996:41) wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data-data kualitatif mengenai kondisi siswa, guru, kondisi pembelajaran seni tari dan kendala-kendala yang dihadapi saat pembelajaran seni tari di sekolah yang bersangkutan. Adapun instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara.

## 3. Observasi

Menurut Darwyan Syah (2007:13) Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik observasi digunakan untuk melihat secara langsung aktivitas guru dan menilai kinerja siswa selama proses pembelajaran. Instrumen mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian serta mencatat segala yang terjadi pada objek yang akan diteliti yaitu kegiatan pembelajaran seni tari

#### 4. Dokumentasi

Menurut M. Sitorus (2000 :99) dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data tertulis dalam dokumen-dokumen seperti catatan harian, transkrip, surat kabar, buku, makalah, dan media cetak lainnya”. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa dengan cara ini peneliti dapat mengetahui dan mempelajari transkrip nilai siswa, mengetahui catatan harian sekolah yang didalamnya terdapat catatan prestasi sekolah dalam bidang pentas seni baik berupa foto-foto maupun video rekaman sekolah sehingga dapat melengkapi data dalam penelitian. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam dokumentasi ini adalah melakukan pengambilan gambar pada saat pembelajaran berlangsung berupa foto-foto, hal ini dilakukan sebagai bukti hasil proses kreatif siswa selama proses eksperiment, dan yang terpenting adalah catatan perkembangan proses kreatif siswa yang akan peneliti lakukan selama proses penelitian berlangsung.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Test

Menurut Ridwan (2003:57) tesT adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes perbuatan (praktek) yang

mengungkapkan hasil penguasaan materi yang diberikan selama diterapkannya pembelajaran tari dengan menggunakan rangsang gerak kupu-kupu.

## **2. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini, peneliti berlaku sebagai observer. Observasi ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu sebelum penelitian, selama proses penelitian berlangsung, dan setelah penelitian.

Observasi awal dilakukan pada tanggal 21 Juli 2009 dengan bentuk kegiatan mengamati proses kegiatan belajar mengajar di sekolah oleh guru bidang studi. Observasi kedua sampai kelima peneliti berlaku sebagai observer dan langsung melaksanakan penerapan pembelajaran. Melalui kegiatan pengamatan ini dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku individu, kegiatan yang dilakukan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya. Teknik observasi yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan secara langsung mengenai proses dan hasil proses kreatif siswa dalam pembelajaran seni tari melalui rangsang gerak kupu-kupu.

## **3. Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada guru bidang studi pada tanggal 24 Juli 2009 dengan bentuk kegiatan tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian di antaranya mengenai kondisi siswa, guru, kondisi pembelajaran seni tari dan kendala-kendala yang dihadapi saat pembelajaran seni tari di sekolah yang bersangkutan, (pedoman wawancara terlampir).

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data nilai-nilai siswa dari guru seni tari, catatan perkembangan proses kreatif siswa dan foto-foto untuk membuktikan proses penelitian yang sedang berlangsung, serta data pendukung lainnya.

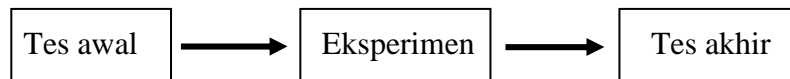
#### E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid, sehingga dapat digunakan untuk menentukan suatu keputusan. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan data mentah dan memerlukan pengolahan secara teliti supaya dapat digunakan dalam proses analisis. Data tersebut dapat diolah dengan cara gabungan kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil perkembangan kemampuan siswa dalam menciptakan gerak tari sesuai dengan imajinasinya, sedangkan data kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran hasil observasi selama penelitian dilakukan serta untuk memperjelas analisis data kuantitatif.

Pada penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan tes awal sebelum penerapan pembelajaran seni tari melalui rangsang gerak kupu-kupu, kemudian tes akhir setelah diterapkannya pembelajaran seni tari melalui rangsang gerak kupu-kupu.



Bentuk pengolahan data dapat dilihat dari bagan di bawah ini.



**Gambar 3.1**  
**Bagan proses pengolahan data**

Data yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen diolah secara statistika inferensial. Menurut Arikunto (2002 :244) bahwa statistik inferensial adalah metode statistik yang berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang dilakukan pada sampel bagian populasi.

Sesuai dengan fungsi tersebut maka statistik inferensial cocok untuk digunakan dalam penelitian sampel. Telah diketahui bahwa peneliti hanya memiliki satu kelompok sampel saja yang kemudian diukur dua kali melalui tes awal dan tes akhir yang dalam penelitiannya memperhatikan kriteria-kriteria penelitian seperti Berani Tampil (BT), Berani menyampaikan ide atau gagasan (BI), dan Kemampuan Membuat Gerak (KG).

Adapun langkah-langkah analisis data eksperimen dengan menggunakan statistik inferensial adalah sebagai berikut :

1. Mengelompokkan setiap indikator penilaian pada pre-test dan post-test
2. Mencari nilai rata-rata siswa dengan cara membagi jumlah nilai yang diperoleh dengan jumlah pertemuan.

Sesuai dengan pernyataan Sudjana, N (1989 :125), bahwa “nilai rata-rata siswa dapat diperoleh dengan cara membagi jumlah nilai siswa”. Adapun rumusan yang digunakan :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata (mean)

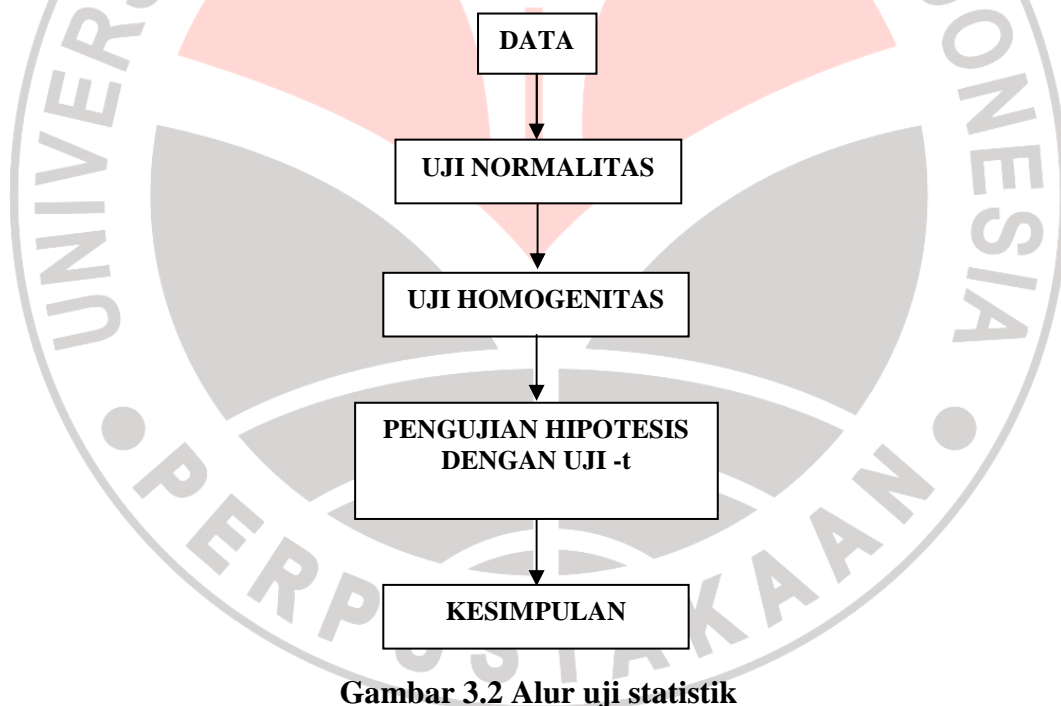
$\sum x$  = jumlah nilai selama tiga pertemuan

N = jumlah pertemuan

3. Menghitung persentase siswa berdasarkan jumlah skor yang diperoleh

$$\% = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Alur pengolahan data untuk membuktikan hipotesis mengenai pengembangan proses kreatif siswa ditunjukkan oleh gambar 3.2 berikut ini :



4. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran distribusi data yang diperoleh. Hal ini berkaitan dengan sampel yang diambil. Melalui Uji Normalitas

peneliti bisa mengetahui apakah sampel yang diambil mewakili populasi ataukah tidak. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Chi Kuadrat*.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut (Pangabean, 2001:133) :

- a. Menentukan banyak kelas ( $K$ ) dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$n$  = jumlah siswa

- b. Menentukan panjang kelas ( $p$ ) dengan rumus:

$$p = \frac{r}{k}$$

$r$  = Rentang (skor terbesar – skor terkecil)

$k$  = Banyak kelas

- c. Menghitung rata-rata dan standar deviasi dari data yang akan diuji normalitasnya.

Untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*) dari gain digunakan persamaan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Sedangkan untuk menghitung besarnya standar deviasi dari gain digunakan persamaan:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

$\bar{x}$  = nilai rata-rata gain

$x_i$  = nilai gain yang diperoleh siswa

$n$  = jumlah siswa

$S$  = standar deviasi

- d. Menentukan nilai baku  $z$  dengan menggunakan persamaan :

$$z = \frac{bk - \bar{x}}{s}$$

$bk$  = batas kelas

- e. Mencari luas daerah di bawah kurva normal ( $l$ ) untuk setiap kelas interval

$$l = |l_2 - l_1|$$

$l$  = luas kelas interval

$l_1$  = luas daerah batas bawah kelas interval

$l_2$  = luas daerah batas atas kelas interval

- f. Mencari frekuensi observasi ( $O_i$ ) dengan menghitung banyaknya respon yang termasuk pada interval yang telah ditentukan.
- g. Mencari frekuensi harapan  $E_i$  dengan persamaan berikut :

$$E_i = nxl$$

- h. Mencari harga *Chi-Kuadrat* ( $\chi^2$ ) dengan menggunakan persamaan :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$\chi^2_{hitung}$  = chi kuadrat hasil perhitungan

$O_i$  = frekuensi observasi

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan

- i. Membandingkan harga  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  dk = k-3

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal, sedangkan

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka data tidak berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas, jika diketahui datanya berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Untuk menggunakan uji statistik parametrik yang tepat untuk digunakan kita memerlukan satu uji lagi yaitu uji homogenitas.

## 5. Uji Homogenitas Variansi Kedua Data

Setelah dilakukan uji normalitas dan data menunjukkan distribusi normal, maka pengolahan data dilanjutkan pada uji homogenitas. Tingkat homogenitas dapat ditentukan menggunakan distribusi F. Nilai F hitung ditentukan dengan menggunakan rumus (Pangabean, 2001:37) :

$$F = \frac{s^2b}{s^2k}$$

Keterangan :

$s^2b$  = variansi yang lebih besar

$s^2k$  = variansi yang lebih kecil

Untuk mengetahui apakah varian kedua kelompok data (pretest-posttest) homogen atau tidak, maka nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ .  $(dk) = n - 1$ .

Keterangan hipotesisnya adalah :

Jika  $F_{hitung} < F_{Tabel}$ , varian kedua kelompok homogen.

Jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$ , varian kedua kelompok tidak homogen.

## 6. Uji Hipotesis dengan Uji - t

Setelah diketahui varian kedua kelompok data (pretest-posttest) homogen, maka pengolahan data dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji-t dimaksudkan untuk mengetahui Signifikansi perbedaan dua rata-rata (*mean*) yang berpasangan. Untuk menguji hipotesis antara mean skor pretest-posttest pada tingkat signifikansi tertentu berdasarkan hipotesis pada bab 1, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t satu pihak.

Rumus yang digunakan adalah (Sudjana,2005:242) :

$$t = \frac{\bar{B}}{S_B / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

B = Rata-rata selisih nilai posttest-pretest  
 $S_B$  = Standar deviasi data selisih kedua data  
 n = jumlah data

Setelah nilai  $t_{hitung}$  diperoleh, kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Akan diuji pasangan hipotesis :

$H_0 : \mu_B = 0$

$H_1 : \mu_B > 0$

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima

## **F. Langkah-Langkah Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti membagi beberapa tahapan dalam langkah-langkah penelitian yakni :

### **1. Pra Pelaksanaan Penelitian**

#### **a) Survey**

Langkah pertama yang peneliti lakukan dalam penyelesaian laporan penulisan skripsi ini adalah survey tempat atau observasi dalam artian peneliti melakukan tinjauan langsung ke lokasi penelitian yaitu SD Negeri 1 Cikarang-Garut yang beralamat di jalan Desa Cikarang-Garut.

#### **b) Menentukan Judul dan Topik Penelitian**

Setelah melakukan survey tempat untuk dijadikan objek penelitian, langkah selanjutnya peneliti menentukan judul penelitian yang diikuti oleh perumusan masalah.

**c) Penyusunan Proposal**

Setelah melakukan seleksi judul dan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah penyusunan proposal untuk pelaksanaan sidang proposal. Kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan langsung dengan pembimbing penelitian yang ditentukan oleh Dewan Skripsi.

**d) Penyelesaian Administrasi Penelitian**

Persiapan lainnya sebelum terjun ke lapangan adalah penyelesaian masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perijinan berupa:

1. SK pengangkatan pembimbing I dan pembimbing II
2. Surat permohonan izin penelitian dari Rektor UPI melalui proses dengan bagian BAAK UPI
3. Mengurus surat perijinan penelitian yang menjadi lokasi penelitian yaitu SD Negeri 1 Cikarang-Garut.

**e) Menentukan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian (Arikunto 1996 :50). Instrumen penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-data tentang hasil penelitian di SD Negeri 1 Cikarang-Garut.

#### f) Sistem Penilaian

Penelitian dilaksanakan di awal kegiatan, selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal yang diamati oleh peneliti adalah tingkat kemampuan proses kreatif siswa dalam berani mengungkapkan ide atau gagasan (BI), berani tampil (BT) dan kemampuan membuat gerak (KG). Sistem penilaian yang digunakan peneliti adalah untuk mengukur atau menilai secara objektif hasil pembelajaran yang telah dilakukan peneliti.

Dalam hal ini standar penilaian yang dibuat peneliti disesuaikan dengan standar nilai dari sekolah yang bersangkutan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Kurang = antara nilai 5,0 - 6,0
- 2) Cukup = antara nilai 6,5 - 7,0
- 3) Baik = antara nilai 7,5 - 8,0

Sistem penilaian di atas dikembangkan oleh peneliti disesuaikan dengan kepentingan pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena karakteristik pembelajaran seni tari berbeda dengan pembelajaran yang lainnya. Karakteristik seni tari terdiri dari tiga aspek yaitu kecerdasan intelektual (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor).

Standardisasi di atas peneliti kembangkan sebagai berikut :

- 1) Nilai kurang (5,0 - 6,0). Jika siswa kurang memiliki kemampuan dalam Berani Tampil (BT), Berani menyampaikan ide atau gagasan (BI), Kemampuan Membuat Gerak (KG).



- 2) Nilai cukup (6,5 - 7,0). Jika siswa cukup memiliki kemampuan dalam Berani Tampil (BT), Berani menyampaikan ide atau gagasan (BI), Kemampuan Membuat Gerak (KG).
- 3) Nilai baik (7,5 - 8,0). Jika siswa memiliki kemampuan yang baik dalam Berani Tampil (BT), Berani menyampaikan ide atau gagasan (BI), Kemampuan Membuat Gerak (KG).

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut :

### **a) Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan di SD Negeri 1 Cikarang-Garut, meliputi kegiatan *pretest*, eksperimen dan langkah selanjutnya *posttest*.

### **b) Konsultasi Dengan Pembimbing**

Proses bimbingan dilakukan peneliti dengan pembimbing I dan pembimbing II dari mulai persiapan awal penelitian sampai dengan akhir penelitian menjelang sidang skripsi.

### **c) Pengolahan Data**

Dalam penyusunan data atau informasi penelitian dilakukan melalui pengolahan data untuk melengkapi dan memperjelas data yang telah disusun menjadi sebuah tulisan, sehingga data yang telah diperoleh menjadi akurat dan valid.

### 3. Tahap Akhir

- a. Mengolah dan menganalisis data hasil *pre test* dan *post test*.
- b. Menganalisis hasil penelitian.
- c. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data untuk menjawab permasalahan penelitian.
- d. Memberikan saran-saran terhadap kekurangan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- e. Mengkonsultasikan hasil pengolahan data penelitian kepada dosen pembimbing.

